

DIKUNJUNGI DIRJEN CIPTA KARYA Revitalisasi WGM Siap Dimulai



KR-Djoko Santoso HP

Dirjen Cipta Karya Kementerian PUPR bersama Bupati Wonogiri di Gajahmungkur.

WONOGIRI (KR) - Dirjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Ir Diana Kusumastuti MT, Sabtu (14/5), melakukan kunjungan kerja di Wonogiri, didampingi Bupati Wonogiri Joko Sutopo dan Wabup Setyo Sukarno. Selain meninjau proyek air minum Wonosukas dengan debit 750 liter perdetik, Dirjen juga meninjau objek wisata Waduk Gajahmungkur (WGM).

Menurut Ir Diana, kunjungan tersebut selain untuk melihat kondisi WGM juga memastikan pembangunan pipa air Wonosukas, sebab jaringan air bersih Wonosukas memanfaatkan air yang diambil dari WGM. "Jaringan air bersih itu nantinya bakal dinikmati oleh masyarakat Wonogiri, Surakarta, Sukoharjo dan Karanganyar. Diperkirakan, debit airnya sekitar 750 liter perdetik," jelasnya.

Pihaknya berharap, jaringan pipa air Wonosukas bisa segera dibangun, karena saat ini sudah mulai dilelang. Meski begitu, Diana belum bisa merinci berapa nilai pekerjaan itu karena masih dalam proses lelang. "Ini bukan hanya untuk Wonogiri, tetapi juga Sistem Penyediaan Air Minum regional," tandasnya.

Dirjen menyebutkan, merevitalisasi WGM diharapkan tahun ini bisa dimulai. Perbaikan akan dilakukan supaya objek wisata milik Pemkab Wonogiri itu bakal menjadi ikon Kota Sukses. Menurutnya, angan-angan revitalisasi WGM Wonogiri sudah lama muncul, sekitar dua tahun belakangan. Namun pihaknya perlu melakukan proses perencanaan dan rekomendasi teknis, karena ada kaitannya dengan WGM.

"Ini juga supaya waduknya tidak rusak, tetap berfungsi dan bisa dimanfaatkan. Objek wisata yang ada di sini kami lihat perlu ditingkatkan. Mudah-mudahan proses lelang segera selesai dan tahun depan bisa dimanfaatkan," ungkap Ir Diana. (Dsh)

UNTUK PASTIKAN KETERSEDIAAN DAN HARGA

Dibuka, Pusat Beras Banyumas

BANYUMAS (KR) - Untuk memastikan ketersediaan dan kestabilan harga komoditas pangan di masyarakat, Perum Bulog Cabang Banyumas baru-baru ini membuka pusat penjualan beras di Kabupaten Banyumas, yakni Pusat Beras Banyumas. Pusat perberasan ini berada di kompleks Kantor Bulog Cabang Banyumas, Jalan Soedirman Timur Purwokerto.

Pimpinan Cabang Bulog Banyumas, Rasiwan menjelaskan Pusat Beras Banyumas sebagai wujud nyata lembaga pangan untuk memastikan ketersediaan dan kestabilan harga di Banyumas Raya. "Pusat Beras Banyumas ini juga menjadi bagian dari perjuangan Perum Bulog Cabang Banyumas untuk membuktikan bahwa Bulog harus selalu hadir di tengah masyarakat, baik di tingkat produsen maupun konsumen," tandasnya.

Menurut Rasiwan, kehadiran Pusat Beras Banyumas terintegrasi dari hulu sampai dan hilir. Dengan konsep ini, posisi nilai tawar petani juga terjaga, sedangkan konsumen mendapat harga yang wajar.

Mengenai harga jual, Pusat Beras Banyumas akan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan pemerintah dan sesuai penugasan yang diberikan pemerintah kepada Perum Bulog. Pusat Beras Banyumas menyediakan beras-beras khusus dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat menengah maupun bawah. Selain beras, di Pusat Beras Banyumas juga dijual komoditas lain seperti gula pasir, minyak goreng, tepung terigu dan daging.

Kepala Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Banyumas, Wahyu Dewanto yang hadir dalam pembukaan Pusat Beras Banyumas, memberikan apresiasi atas program-program yang sedang dan telah dilaksanakan oleh Perum Bulog. Menurutnya, program-program tersebut sinergis dan sangat mendukung program-program yang dijalankan Bupati Banyumas Achmad Husein.

Wahyu juga mengungkapkan, pihaknya sedang punya kewajiban terkait masalah kedaulatan dan ketahanan pangan. "Kami harus melaporkan masalah stabilitas harga setiap hari ke Tim Satgas Pangan Provinsi dan Kemendagri," jelasnya. (Dri)



KR-Driyanto

Prosesi peresmian Pusat Beras Banyumas.

KOMISI VII DPR RI USULKAN KE PEMERINTAH

Jawa Tengah Butuh Pabrik Pupuk

KARANGANYAR (KR) - Komisi VII DPR RI mengusulkan kepada Kementerian BUMN untuk membangun pabrik pupuk di Jawa Tengah (Jateng). Hal itu sebagai upaya menolong petani untuk mendapatkan kecukupan pupuk secara tepat waktu, dan harga terjangkau.

"Jawa Tengah sebagai salah

satu daerah lumbung padi, selama ini dipenuhi pupuk dari Kujang Jabar dan Petro Gresik Jawa Tengah belum punya pabrik pupuk, padahal secara infrastruktur ada, misalnya di Cilacap," kata Ketua Komisi VII DPR RI Sugeng Suparwoto se usai membuka Festival Caping Sewu di Desa Rejosari Kecamatan Gondangrejo Karang-

anyar, Minggu (15/5).

Bersamaan dengan kegiatan budaya Caping Sewu yang menampilkan hasil pertanian itu, dilantik pengurus DPD Petani NasDem Jateng dengan ketua Fauzi Bayu. Pada kegiatan tersebut, Kementerian Pertanian juga menyerahkan bantuan peralatan pertanian berupa 10 traktor, 15 pompa air, 10 cultivator, 20 hand sprayer.

Sugeng menilai pabrik pupuk Jateng bisa di Kabupaten Cilacap. Wilayah tersebut sangat memenuhi syarat, karena terdapat kilang minyak atau refinery. Dari segi transportasi juga baik, sebab memiliki pelabuhan yang sangat memadai. "Karena itu saya selaku wakil rakyat dari Jawa Tengah akan menawarkan konsep baru bertani, yakni pertanian korporasi yang kepemilikannya secara koperasi. (Lim)

Jateng," tegas Sugeng.

Legislator NasDem dari Dapil Jawa Tengah VIII (Kabupaten Cilacap dan Banyumas) itu meyakini keberadaan pabrik pupuk di Jateng akan lebih memaksimalkan hasil pengelolaan tanaman pangan di Jateng, kebutuhan dan kecukupan menjadi lebih tepat waktu serta harga terjangkau. "Yang jelas, kami menempatkan petani sebagai salah satu komponen strategis untuk menjadikan Indonesia semakin kuat pada sektor pangan. Ada sedikitnya 100 juta masyarakat yang terlibat," ungkapnya.

Sugeng menambahkan, pihaknya tidak ingin gairah bertani turun dan ditinggalkan generasi penerus. Karena itu, pihaknya akan menawarkan konsep baru bertani, yakni pertanian korporasi yang kepemilikannya secara koperasi. (Lim)



KR-Abdul Alim

Sugeng Suparwoto membuka Festival Caping Sewu di Karanganyar.

HUKUM

KOPERASI GOTONG ROYONG Penyidik Cek Aset Pemkab Banyumas



KR-Driyanto

Tim Kejari Purwokerto saat mengecek tanah pengganti Kelurahan Kober di Desa Kebanggan.

PURWOKERTO (KR) - Pengusutan aset pengganti milik Pemkab Banyumas yang dilakukan penyidik Kejari Purwokerto, memasuki babak baru. Selasa (17/5), tim penyidik melakukan cek aset tanah pengganti tukar guling perumahan Pemda yang dibangun Koperasi Gotong Royong.

Tim yang beranggotakan tiga penyidik dengan didampingi aparat Kelurahan Kober Purwokerto Barat, mengecek aset Kelurahan Kober yang berada di Desa Petir Kalibagor dan Desa Kebanggan Sumbang. Di Desa Kebanggan ada satu bidang lokasinya berada di tengah sawah blok 2 seluas 6.940 meter persegi. Tanah tersebut sudah ber-SPPT atas nama Kelurahan Kober.

Kades Kebanggan, Imam Asaduddin, saat dikonfirmasi menjelaskan tanah milik eksbengkok Kelurahan Kober tersebut sudah ber-SPPT, namun belum bersertifikat. "Saat ini tanah milik Kelurahan Kober disewa warga. Untuk pembayaran sewa langsung ke kas daerah," jelasnya.

Tim Kejari Purwokerto, baru mengecek tanah pengganti milik Kelurahan Kober di tiga lokasi yakni Desa Petir Kalibagor, Desa Tambaksogra dan Desa Kebanggan Kecamatan Sumbang. Setidaknya ada 15 bidang aset pengganti eks bengkok Kelurahan Kober, Pasir Kidul, dan Bantarsoka. Sebanyak 15 bidang tanah pengganti itu berada di 10 desa dan 5 kecamatan di Kabupaten Banyumas. Namun hingga saat ini ke-15 bidang tanah pengganti itu belum balik nama atau berser-

tipikat hak milik Pemkab Banyumas.

Ke-15 bidang tanah pengganti milik Pemkab Banyumas itu berlokasi di Desa dan Kecamatan Kembaran, Desa Kebanggan, Tambaksogra, Banteran, Silado, dan Karanggegak Kecamatan Sumbang. Kemudian di Desa Banjarsari dan Lesmana Kecamatan Ajibarang.

Selanjutnya Desa Cipete Kecamatan Cilongok dan Desa Kalicupak Desa Petir, Kecamatan Kalibagor. Untuk luasan tanah pengganti bervariasi paling luas 3,8 hektar.

Kajari Purwokerto, Sunarwan, membenarkan pihaknya telah melakukan pengecekan tanah pengganti eksbengkok Kelurahan Kober. Selain tanah eks pengganti Kelurahan Kober, tanah eks pengganti lainnya akan dicek kebenaran, luas, dan SPPTnya.

Sebelumnya penyidik Tipikor Kejari Purwokerto sudah memeriksa sejumlah pengurus Koperasi Gotong Royong yang beranggotakan PNS di lingkungan Pemkab Banyumas. Pemeriksaan pengurus Koperasi Gotong Royong berasal dari mantan pejabat dan pejabat aktif lingkungan Pemkab Banyumas.

Langkah itu dilakukan lantaran Koperasi Gotong Royong selaku pengembang perumahan Pemda pada tahun 1998 dengan memanfaatkan tanah bengkok milik Kelurahan Pasir Kidul, Kober, dan Bantarsoka. Namun tanah pengantinya sebanyak 15 bidang di 10 desa dan di lima kecamatan belum satupun bersertipikat tanah milik Pemkab Banyumas. (Dri)

PENGEMBANGAN KASUS BANK JOGJA

Telusuri Aliran Dana, Kejati Gandeng PPA TK

SLEMAN (KR) - Tim Pidana Khusus (Pidsus) Kejati DIY menggandeng Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Kerja sama itu untuk menelusuri aliran dana dalam dugaan korupsi penyimpangan kredit di Bank Jogja senilai Rp 27,4 miliar.

Asisten Pidana Khusus (Aspidus) Kejati DIY Sri Kuncoro SH MH, Rabu (18/5), mengungkapkan tim telah berkoordinasi dengan PPA TK. Sejumlah dokumen yang dibutuhkan telah diberikan untuk mengetahui aliran dana hasil korupsi kemana saja.

"Koordinasi terus kami lakukan. Hal itu untuk mengetahui perkembangan dari penelusuran dana hasil korupsi itu," ungkap Kuncoro.

Menurutnya, penelusuran ini juga mengungkap pihak yang terlibat dalam kasus tersebut. Jika memang ada yang terlibat menerima aliran,

tidak menutup kemungkinan dapat terseret menjadi tersangka. "Hasil dari PPA TK bisa dijadikan kami untuk menetapkan tersangka. Karena sudah jelas siapa yang ikut menikmati hasil korupsi itu," tegasnya.

Disinggung tentang penetapan tersangka, Kuncoro mengaku, jika memang sudah cukup bukti melakukan korupsi, tim akan segera menetapkan tersangka. "Dalam waktu dekat, kami segera menetapkan tersangka," ucapnya.

Sebagaimana diketahui, sebelumnya Kejati DIY telah menetapkan tersangka KVA (36) sebagai mantan direktur perusahaan swasta yang mengajukan kredit dan telah divonis 10 tahun penjara.

Selain itu juga menetapkan tersangka FEF (26) sebagai bendahara perusahaan swasta yang mengajukan kredit, AW selaku Kepala Cabang Pembantu Bank Jogja Gedong-

kuning, EK sebagai Kasi Kredit dan LP bagian marketing. Untuk keempat tersangka ini masih dalam proses persidangan.

Kasus ini bermula pada Agustus Tahun 2019, Bank Jogja melakukan MoU dengan sebuah perusahaan swasta di Yogya untuk pemberian kredit karyawan. Kemudian pada September hingga Desember 2019, perusahaan tersebut mengajukan pinjaman untuk 167 karyawan.

Atas pengajuan kredit tersebut, pihak bank mencairkan kredit sebesar Rp 27,4 miliar secara bertahap. Untuk pinjamannya berkisar Rp 80 juta hingga Rp 300 juta dengan masa waktu 10 tahun atau 120 bulan.

Ternyata dari 167 karyawan tersebut, hanya 5 orang yang merupakan karyawan tetap perusahaan. Sedangkan sisanya merupakan karyawan fiktif. Kemudian mulai September 2020, kredit macet. (Sni)

TRUK MOLEN ALAMI REM BLONG

6 Mobil Terlibat Tabrakan Beruntun

SLEMAN (KR) - Tabrakan beruntun terjadi di Jalan Magelang Km 10,6 Beran Sleman, Rabu (18/5) sekitar pukul 11.00 WIB. Sedikitnya 3 mobil mengalami rusak berat. Tidak ada korban jiwa pada kejadian tersebut.

Dari informasi yang dihimpun KR, peristiwa terjadi saat lampu lalu lintas berpindah dari merah ke hijau dan mobil yang berjejer mulai berjalan, tiba-tiba mobil truk besar yang digunakan untuk molen, datang dari utara menabrak 6 kendaraan yang berjejer.

"Saya kaget, ketika mobil mau jalan karena lampu lalu lintas sudah hijau, tiba-tiba ada tubrukan dari belakang," ujar Ny Ari, salah satu korban.

Pengemudi truk, Luka, mengungkapkan saat mobil dioperasikan, rem kendaraan dalam keadaan normal. Peristiwa rem blong baru terjadi saat mengemudikan kendaraan yang akan memasuki perempatan jalan. Dirinya kaget dengan kondisi mendadak rem yang tiba-tiba blong. Sehingga menabrak kendaraan lain secara beruntun. Akibat benturan

tersebut mobil di depannya terseret sepanjang 50 meter.

Tabrakan beruntun ini sembar mengakibatkan kemacetan di perempatan Beran Jalan Magelang Km 10,6. Masyarakat sekitar berusaha membantu menyingkirkan

mobil yang mengalami kerusakan ke pinggir jalan, untuk memper lancar arus lalu lintas. Satu jam dari kejadian, arus lalu lintas lancar kembali. Hanya Mobil truk molen, belum bisa ditarik, karena remnya blong. (Jon)



KR-Primaswolo Sujono

Mobil yang terkena tabrakan beruntun oleh truk molen.